

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Semiotika merupakan suatu kajian ilmu yang muncul pada akhir abad ke-18 yang mengkaji tentang tanda. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Pengertian semiotik yang pernah dikatakan pada catatan sejarah semiotik, bahwasanya semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan (Preminger, 1974:980). Hal tersebut dianggap sebagai tanda-tanda semiotik dalam mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan dan konvensi dengan tokoh pendiri, yaitu bapak semiotika modern alias Ferdinand De Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Dalam teori semiotika Ferdinand De Saussure, ia membagi relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep di dalam karya sastra. Sedangkan, petanda dilihat sebagai makna yang ada di balik wujud fisik berupa nilai-nilai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure untuk menganalisis makna motivasi sebuah objek yaitu lirik-lirik dari ketiga lagu “*Life Goes On*”, “*Fly to My Room*” dan “*Telepathy*” yang terdapat dalam album BE karya BTS.

Seperti yang tertulis dalam bab satu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna motivasi yang terdapat dalam lirik-lirik dari ketiga lagu “*Life Goes On*”, “*Fly to My Room*” dan “*Telepathy*” yang terdapat dalam album BE milik

grup BTS. Melalui analisis ini, ditemukan makna motivasi yang disampaikan oleh penulis lagu sekaligus penyanyi melalui lirik dari ketiga lagu tersebut. Dalam ketiga lagu tersebut terdapat makna motivasi yang ditulis secara implisit maupun eksplisit untuk digunakan pada saat kapan, bertujuan untuk apa, dan kepada siapa “motivasi” itu harus didapatkan.

Pada bait pertama dalam lagu “*Life Goes On*” penulis lagu memberikan motivasi untuk tetap melanjutkan hidup dengan penuh semangat di bawah keterpurukan yang sedang melanda dunia akibat pandemi COVID-19. Penulis mengajak kita untuk bangkit dan optimis bahwa keadaan pasti akan kembali seperti sedia kala, penulis lagu juga menyatakan bahwa kita tidak seharusnya berlarut dalam keadaan yang buruk itu akan tetapi harus tetap berusaha mengejar mimpi dan cita-cita di masa depan. Penulis memberikan motivasi dengan kata-kata kiasan yang memberikan semangat bahwa kehidupan pada saat itu berpotensi untuk tetap berlanjut dan mengarah ke arah yang lebih baik.

Setelah ketiga lirik lagu dari “*Life Goes On*”, “*Fly to My Room*” dan “*Telepathy*” dianalisis dari bait ke bait oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa lirik-lirik lagu dari ketiga lagu tersebut mengandung pesan-pesan motivasi berupa lirik sebagai penandanya yang ditujukan kepada para pendengar lagu dan penggemar grup dari penulis lagu. Pesan-pesan motivasi inilah yang membuat pendengarnya termotivasi untuk bangkit dari masa pandemi dan melanjutkan kehidupan dengan semangat dan optimis. Penulis lagu juga menulis lirik-lirik ini dengan tujuan agar para pendengar khusus para penggemar dapat terus melanjutkan hidup juga meneruskan mimpi dan cita-cita mereka walaupun terhalangi oleh lokasi dan waktu. Penulis juga membangun perspektif yang baik terhadap masa pandemi ini, di mana

penulis lagu menyampaikan bahwa masa pandemi tidak seburuk itu tetapi juga memiliki sisi positifnya. Hal tersebut dilakukan oleh penulis lagu untuk membangun rasa optimis dan semangat dari para pendengarnya agar tidak menyerah dengan kehidupan dan tidak merasa jenuh akan keseharian yang berisi kegiatan yang monoton setiap harinya.

4.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki melalui penelitian-penelitian berikutnya, oleh sebab itu peneliti menjabarkan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam proses pengerjaan maupun keterbatasan dalam pemaknaan tanda-tanda. Peneliti selanjutnya mungkin bisa menganalisis penelitian ini agar menjadi lebih terperinci dan kaya jika analisis dilakukan dengan semiotika menurut penuturan ahli lain ataupun menggunakan teori lain.

Mempertimbangkan keterbatasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang akan diberikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru untuk menganalisis lirik dalam sebuah lagu. Seperti yang sudah digunakan oleh peneliti di penelitian ini, teori semiotika yang merupakan teori yang mengkaji tentang makna dari sebuah tanda, yang menghasilkan pandangan teoretis yang beragam dalam banyak penelitian yang memakai teori semiotika. Dengan demikian, diharapkan peneliti lain menganalisis kajian yang sama

menggunakan teori semiotika milik ahli lain. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih baik dari penelitian ini dan semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait semiotika dari Ferdinand De Saussure.

2. Bagi Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah daftar penelitian kualitatif, khususnya di bidang semiotika dengan menggunakan lagu berbahasa Korea. Dan juga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan penelitian.
3. Bagi para penulis lagu, peneliti berharap agar kedepannya banyak penulis lagu yang menciptakan lirik-lirik lagu menggunakan kata kiasan, tanda, istilah, lambang ataupun kode lainnya yang menghasilkan makna motivasi agar bisa dijadikan acuan untuk bergerak lebih maju (termotivasi) bagi para pendengar lagu dan dapat menjadi objek dalam kajian ilmu semiotika bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi khalayak umum, peneliti berharap melalui penelitian ini orang-orang awam dapat memahami makna sebenarnya dari lirik-lirik ketiga lagu yang telah dianalisis yaitu *“Life Goes On”*, *“Fly to My Room”* dan *“Telepathy”* yang terdapat dalam album BE karya BTS yang mengandung makna motivasi untuk masa pandemi, ataupun masa-masa sulit ketika mengalami keterpurukan di saat pandemi.